

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata (S1) Sarjan Sosial (S.Sos)

OLEH :

**FIFI JUNITA**  
**NIM. 1174012399**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28291 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LIFE SKILL DI DESA SUNGAI SALAH KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU** yang ditulis oleh :

Nama : FIFI JUNITA  
Nim : 11740122399  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / Tanggal : Rabu / 13 April 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Juli 2022



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Lutfan Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

H. Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Yefni, M.Si  
NIP.19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Dr. Kedarni, S.ST, M.Pd  
NIK. 130 311 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Medani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : FIFI JUNITA

Nim : 11740123994

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life skil Di Desa Sungai Salak  
Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630361991021001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, M.Si**  
NIP. 197003011999032002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuh. Madani Tampan Pekanbaru 28291 PO. Box 1004 Telp. 0761 362071

Fax. 0761-562052 Web: <https://idk.uin-suska.ac.id/> Email: [hd@uin-suska.ac.id](mailto:hd@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin, 17 Januari 2022

No Nota Dinas

Hal Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari Fifi Junita Nim : 11740123994 dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu 'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**

**NIP. 19630361991021001**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrandan KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761 542051  
Fax. 0761 562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIFI JUNITA  
NIM : 11740123994  
Tempat/Tanggal Lahir : SEI SALAK, 23 JUNI 1999  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**Fifi Junita**  
Nim. 11740123994

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Fifi Junita  
**Jurusan** : Pengembangan Masyarakat Islam  
**Judul** : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill Di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya program pemerintahan yaitu program pelatihan menjahit yang dikelola oleh pemerintah Desa di Desa Sungai Salak, Program ini bertujuan untuk memberikan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan pokok masyarakat agar mereka dapat membuka lapangan usaha dan juga membuka peluang untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis life skill di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Teori yang mendasari penelitian ini diantaranya : *Life Skill* (kecakapan hidup) yaitu kegiatan pelatihan menjahit melalui pemberdayaan *Soft skills* (Kemampuan non teknis) dan pemberdayaan *Hard skills* (kemampuan teknis). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 6 orang. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dalam Pemberdayaan masyarakat berbasis *Life Skills* dengan mengembangkan *Soft Skills* dan *Hard Skills* berupa kegiatan pelatihan menjahit yang meliputi penyampaian bahan materi, peningkatan keterampilan dan materi dengan melengkapi fasilitas, selalu melakukan evaluasi dan berinovasi dalam kegiatan ini serta dipraktekkan secara langsung. Sehingga para peserta pelatihan mampu membuat karya sendiri, mampu mengajarkan dan berbagi pengalaman kepada orang lain serta memiliki kemampuan berwirausaha dan mandiri.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan masyarakat, *Life Skills*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Fifi Junita**  
**Department : Islamic Community Development**  
**Title : Life Skill-Based Community Empowerment in Sungai Salak Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency**

*This research is motivated by the existence of a government program, namely a sewing training program managed by the village government in Sungai Salak Village, this program aims to provide special skills according to the basic needs of the community so that they can open business fields and also open opportunities to improve the family economy. The purpose of this research is to find out how to empower the community based on life skills in Sungai Salak Village, Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency. The theories that underlie this research include: Life Skills, namely sewing training activities through empowerment of Soft skills (non-technical abilities) and empowerment of Hard skills (technical abilities). This study uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Research informants amounted to 6 people. The results of this study can be seen that in Life Skills-based community empowerment by developing Soft Skills and Hard Skills in the form of sewing training activities which include the delivery of materials, skills and materials improvement by completing facilities, always evaluating and innovating in this activity and practiced directly . So that the trainees are able to make their own works, are able to teach and share experiences with others and have the ability to be entrepreneurial and independent.*

**Keywords: Community Empowerment, Life Skills**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pemberdayaan masyarakat berbasis life skill di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu**”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan seluruh umatnya yang selalu mengharap syafa'atnya sampai hari akhir.

Terbentuknya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berbaik hati membantu penulis baik moral maupun material. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih dengan rasa hormat kepada Ayahanda Saiful dan Ibunda Linda serta keluarga yang dengan tulus selalu mendukung serta mendo'akan kebaikan bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga terealisasi skripsi ini. Terima kasih atas semua arahan dan motivasinya.

7 Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8 Ibu Yefni, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, pendapat, nasehat dan motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9 Seluruh bapak/ibu Dosen dan Staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagi pengalaman dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

10. Terima kasih kepada keluarga tercinta, Abang Gono, Unik fitri, Dan Fatma wati yang telah memberikan do'a dan motivasi serta semangat baik moral maupun material.

11. Kepada teman-teman kelas C 2017 PMI (Pucuk Ubi). Terima kasih atas kerja sama, kebahagiaan, canda tawa, senda gurai, suka duka, berbagai kejadian dan peristiwa yang telah dilalui beberapa tahun terakhir, semoga kita semua menjadi orang sukses.

12 Kepada sahabat ku yang dari SMA sampai sekarang, Hijriana Rahma Amelia, Desri, Rozita Izlin, Fadhela Salsabila, Yuni amalia terima kasih untuk support sistemnya.

13 Teruntuk teman-teman kos tercinta Shintia Maramis, Rika nopia, Dea Aulia, Firti Aulia Bakri, Mira Wahyuni, Novi melawati terima kasih telah memberikan semangat dan dorongan.

14 Terima kasih kepada Staf Kantor Desa Sungai Salak yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta masyarakat Desa Pinang Sebatang yang sudah terlibat.

15 Kepada Fifi Junita, diri saya sendiri yang telah mau bertahan, berusaha sebaik mungkin dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, memberi motivasi, semangat serta do'a serta bantuan yang telah diberikan semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, November 2021

Penulis

**Fifi Junita**  
**NIM. 11740123994**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

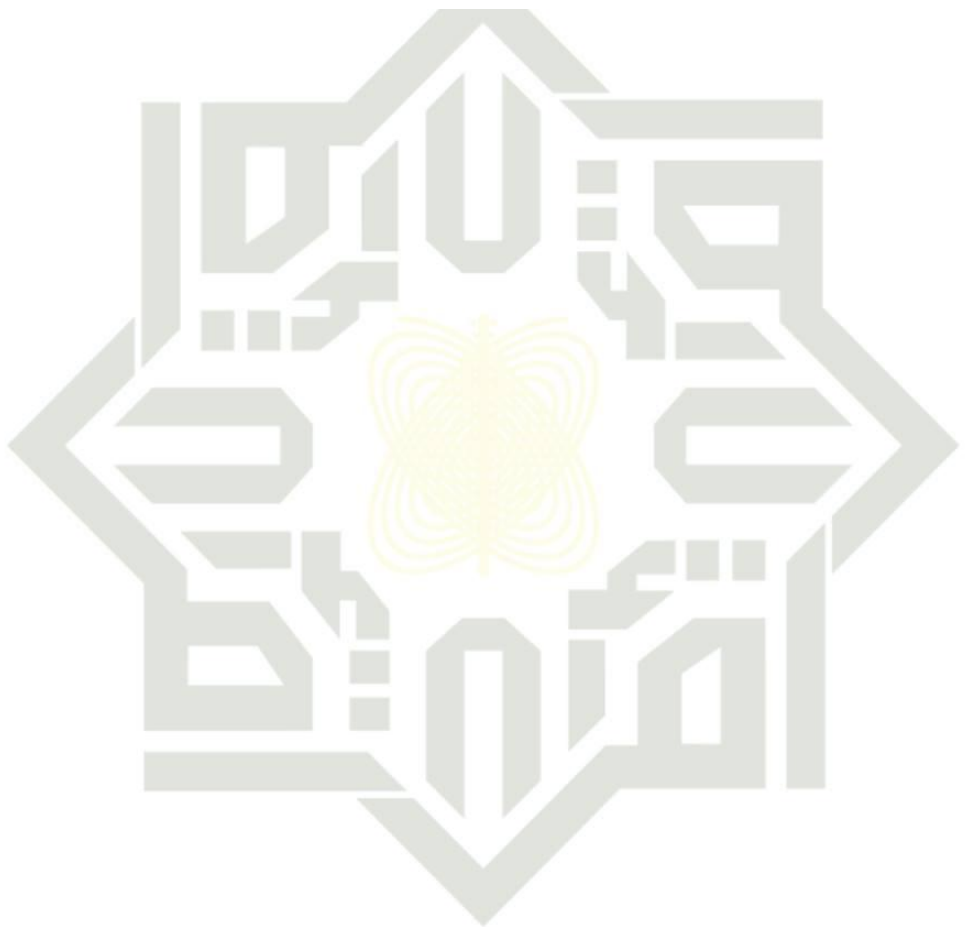
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Pemberdayaan masyarakat .....	8
C. Kerangka Fikir .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi Waktu dan Penelitian .....	24
C. Subjek dan Objek.....	25
D. Sumber Data Penelitian .....	25
E. Informan Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Validitas Data .....	27
H. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Sungai Salak .....	30
B. Gambaran Penelitian Program menjahit.....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	56

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator melalui penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerja sama antara masyarakat dengan fasilitator dimana fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitas kepada masyarakat agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kehidupannya serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahannya supaya terwujud kesejahteraan<sup>1</sup>. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan atau kursus tertentu merupakan alternatif yang baik untuk memberikan keterampilan yang sesuai dengan peluang kerja. Namun pendidikan yang dimaksud ialah pendidikan non formal. Menurut Philip H. Coombs berpendapat bahwa pendidikan non formal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar<sup>2</sup>.

Oleh karena itu proses pemberdayaan juga merupakan hal penting dalam pemberdayaan yang juga menentukan pembelajaran yang dilakukan tersebut dapat diterima oleh masyarakat dengan mudah atau tidak, hal ini juga merupakan salah satu faktor pendukung dari suatu pemberdayaan akan terhambat atau tidak. Dimana pemberdayaan mempunyai arti upaya untuk membangun daya yang dimiliki dengan mendorong, memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya. Pemberdayaan menurut para tokoh ialah upaya

<sup>1</sup> Muhammad Soim, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm 30

<sup>2</sup> Soelaman Joesoef, *konsep dasar pendidikan non formal*. (Jakarta: Bumi Aksara: 1992), hlm. 50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperluas horizon pilihan bagi masyarakat, ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih suatu yang bermanfaat bagi dirinya.

Permasalahan yang dialami masyarakat adalah dari aspek pemenuhan sandang, pangan, dan papan untuk kebutuhan sehari-hari. Melihat sejumlah masalah yang sangat kompleks yang sering dihadapi tersebut, permasalahan utama bisa terjadi karena kurangnya kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang masyarakat punya. Maka dalam pemberdayaan masyarakat dibutuhkan penyadaran masyarakat dalam menemukan masalah dan kebutuhannya. Maka dari itu pemerintah berupaya menangani masalah tersebut melalui berbagai program-program berbasis pemberdayaan. Maka Desa Sungai Salak membentuk suatu program untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para warga belajar, sehingga dampak yang dirasakan oleh masyarakat berupa peningkatan taraf ekonomi.

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) menurut Brodin (1989) adalah pengetahuan dan kemampuan yang dilakukan seseorang dalam mendukung kehidupannya. Dengan demikian *life skill* dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan hidup. Istilah hidup sendiri tidak semata-mata memiliki kemampuan tertentu saja (*vocational job*), namun ia harus memiliki kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti membaca, menulis, menghitung, merumuskan, dan memecahkan masalah mengelola sumberdaya, bekerja dalam tim, terus belajar ditempat kerja mempergunakan teknologi.<sup>3</sup>

Oleh karena itu pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung selama individu itu hidup. Setiap individu memiliki hak yang sama tanpa memandang latar belakang mereka dan memanfaatkan indra mereka untuk menuntut ilmu. Belajar dimaksudkan sebagai media pengembangan diri meningkatkan kualitas diri dan dapat pula dimaksudkan untuk mendatangkan profit.

<sup>3</sup> Anwar, *pendidikan kecakapan hidup (life skill education) konsep dan pelatihan*. Bandung: alfabeta 2004. hlm 20



Kemudian, menurut siswanto, pendidikan non formal adalah pendidikan yang teratur, disengaja, terarah, tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tetap dan ketat, serta mengikuti perkembangan kebutuhan peserta atau warga belajarnya.

Dari pelaksanaan pembelajaran dalam pemberdayaan masyarakat program ini dilakukan untuk membimbing, melatih, dan membelajarkan warga belajar (masyarakat) meningkatkan kemampuan melalui program-program kecakapan hidup serta hasil karya baik berupa barang maupun jasa untuk keperluan diri dan masyarakat. Sehingga upaya peningkatan kemampuan masyarakat itu sendiri untuk memegang kontrol atas diri dan lingkungan.

Pendidikan Non Forma disini ialah pendidikan yang berada di Desa sungai salak berada di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa, pemerintah desa meluncurkan salah satu program yaitu pemberian pelatihan menjahit kepada masyarakat yang berjumlah 15 orang. Masyarakat disini adalah kaum ibu-ibu yang terdapat di Desa Sungai Salak tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga saja. Program pelatihan menjahit merupakan program layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Pemerintah desa memberikan dan membuka pelayanan dalam memberdayakan masyarakat melalui program pelatihan keterampilan yang bermuatan pendidikan kecakapan hidup dengan kegiatan usaha menjahit untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Sungai Salak. Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa program latihan menjahit ini memberikan kesempatan bagi masyarakat di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu untuk mengasah kemampuan mereka dalam bidang menjahit ini. Peserta yang mengikuti pelatihan ini tidak dibebankan dengan biaya pendaftaran atau biaya pelatihan. Program ini pun tak semata-mata hanya memberikan materi namun memberikan fasilitas belajar seperti mesin jahit, bahan-bahan, benang dan pelatihan lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan materi-materi yang diberikan. Setelah selesai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti pelatihan, peserta dilepas dengan tujuan memandirikan peserta, mereka ingin melanjutkan dengan membuka usaha jasa jahit atau hanya membuat baju untuk keluarganya sendiri itu diserahkan kembali kepada peserta.

Data yang didapatkan di Desa Sungai Salak mendapatkan Anggaran dana desa (ADD) tahun 2019 dalam bidang pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa dianggarkan berjumlah kurang lebih Rp. 40.000.000,00 untuk membeli mesin jahit sebanyak 15 unit, 1 mesin obras . Adapun cara memberdayakan masyarakat pihak pengelola memberikan pelatihan dalam bidang menjahit. Dengan tujuan agar masyarakat memiliki kemampuan dalam keterampilan menjahit, meningkatkan pengetahuan, dan memandirikan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi Keluarga.

Dimana dalam mengikuti program pelatihan menjahit tentunya harus memiliki soft skil dan hards skil yang mana dalam pembelajaran skil menjahit maka perlunya hard skil adalah pengetahuan dan kemampuan dalam teknis yang dimiliki seseorang. Hard skil kemampuan mengembangkan sesuai dengan menjhit yang mana dalam hal ini perlunya orang-orang yang bisa mengajarkan menjahit kepada masyarakat supaya masyarakat bisa mengembangkan dan bisamelakukannya secara mandiri.dimana sasaran yang dapat mengikuti kursus secara gratis ini adalah ibu-ibu rumah tangga.

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan melalui program menjahit tersebut:

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS *LIFE SKILL* DI DESA SUNGAI SALAK KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU.**

#### **B Penegasan Istilah**

Untuk lebih mudah dipahami dari penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka diberikan penegasan istilah:



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Dengan kata lain keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan<sup>4</sup>. Dari beberapa pemahaman tentang pemberdayaan, dapat dicermati bahwa pemberdayaan sering dikenal dengan istilah *empowerment* merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan *power* (daya, kekuatan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan spiritual, ataupun aspek sosial suatu individu maupun kelompok.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri sehingga dapat keluar dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya, membangun kemampuan (*capacity building*) masyarakat dan memberdayakan sumber daya.<sup>5</sup>

## 2. Pemberdayaan Berbasis *Life skill*

Menurut Malik Fajar mengatakan bahwa *skill* adalah kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik. Selain itu bahwa *skill* adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang agar berani dan mau menghadapi segala permasalahan kehidupan dengan aktif dan proaktif sehingga dapat menyelesaikannya.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Sudirman, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Depok :Rajawali Pers, 2017), hlm 2

<sup>5</sup> Tamba wayan dkk, Implementasi pendidikan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan berbasis life skill education, *jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan*, juli 2020.vol. 7 No.3 hlm 238

<sup>6</sup> Muhammad raqib, dkk. Pemberdayaan masyarakat melalui program life skills berbasis potensi local untuk meningkatkan produktifitas keluarga di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, *jurnal administrasi public*, volume 6 No 1 Tahun 2016. hlm 98

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun melalui judul peneliti ini model Life skill yang dimaksud merupakan sebuah keahlian seseorang dalam mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga, dalam hal ini potensi yang dimaksud yaitu menjahit, dimana terdapat di Desa Sungai Salak pada umumnya banyak masyarakat yang menjadikan pekerjaan menjahit ini sebagai pekerjaan yang menambah keseimbangan perekonomian.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat berbasis *Life skill* di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan *life skill* dalam program menjahit di Desa Sungai Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

**E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan akademis
  - a. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Suska Riau untuk mencapai gelas strata 1 (S1), jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran atau referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang relevan mengenai pemberdayaan masyarakat.
2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran bagi masyarakat dalam usia yang produktif namun tidak memiliki skill untuk melakukan aktifitas yang berbeda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti adalah :

1. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014, oleh **Minarti Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Fakultas Komunikasi**, yang berjudul **Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keterampilan Menjahit Oleh Koperasi Wanita Wirausaha Bina Sejahtera di Bulak Timur, Depok**. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Program yang dilakukan di Koperasi Wanita Wirausaha Bina Sejahtera dalam pemberian pelatihan keterampilan menjahit adalah upaya pemberdayaan perempuan dalam mengembangkan potensi sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan diharapkan dari hasil pelatihan keterampilan menjahit ini bisa modal untuk mereka agar dapat membuka usaha sendiri sehingga para perempuan bisa memberdayakan diri sendiri juga dapat membantu perekonomian keluarganya.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 oleh **Estri Aulia, jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan**, yang berjudul **Pemberdayaan Perempuan Warga Binaan Sosial A Melalui Keterampilan Menjahit Di Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data berlangsung sampai akhir penelitian, analisis data yang dilakukan dengan cara deduktif, yaitu dari data yang umum ke khusus. Hasil penelitian ini adalah, Dalam merencanakan program pemberdayaan

<sup>7</sup> Minarti, Pemberdayaan perempuan melalui program keterampilan menjahit oleh koperasi wanita wira usaha bina sejahtera di Bulak Timur-Depok, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Suska Tahun 2014



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan warga binaan sosial A melalui keterampilan menjahit di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta tidak hanya melibatkan satu pemikiran saja, tetapi didiskusikan dengan kondisi sasaran. Program keterampilan menjahit untuk pemberdayaan perempuan warga binaan sosial A di PSBK Yogyakarta. Dalam perencanaan program keterampilan menjahit meliputi: identifikasi kebutuhan, penentuan tujuan, penentuan sasaran program, penentuan tutor, penentuan materi, pengadaan sarana dan prasarana dan evaluasi program.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2015, oleh **Dwi puji lestari** jurusan pendidikan luar sekolah, fakultas ilmu pendidikan dengan judul, **Pola pembelajaran program kecakapan hidup (*life skill*) menjahit Di BLK kabupaten pekalongan**. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan model studi kasus. Kesimpulan dari penelitian pola pembelajaran kecakapa hidup kursus menjahit meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Komponen terpenting dalam pola pembelajaran dengan prinsip andragogi. Saran yang diberikan untuk pembelajaran kursus menjahit adalah untuk warga belajardiinginkan lebih termotivasi lagi mengikuti kursus menjahit<sup>9</sup>.

### B. Landasan teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

<sup>8</sup> Esrti aulia, Pemberdayaan perempuan warga binaan social A melalui keterampilan menjahit Di Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal elektronik mahasiswa PLS vol 5 No 6 Tahun 2016.

<sup>9</sup> Dwi puji lestari, Pola pembelajaran program kecakapan hidup (*life skill*) menjahit Di BLK kabupaten pekalongan, jurusan pendidikan luar sekolah, fakultas ilmu pendidikan.universitas negri Semarang 2015

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian pemberdayaan

Payne (1997) mengemukakan bahwa pemberdayaan (*empowerment*) pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan kekuatan (daya) untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.<sup>10</sup> Pemberdayaan dilakukan dengan jalan meningkatkan kapasitas, pengembangan rasa percaya diri untuk menggunakan kekuatan, dan mentransfer kekuatan dari lingkungannya, sebagai suatu proses, pemberdayaan adalah usaha yang terjadi terus menerus sepanjang hidup manusia.

Menurut Twelvetress, pengembangan masyarakat adalah “the process of assisting ordinary people to improve own communities by undertaking collective actions.” secara Khusus pengembangan masyarakat berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang – orang yang tidak beruntung atau tertindas ,baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, usia dan kecacatan(Edi Suharto,2003:12).

Menurut Sumodiningra (2005) pemberdayaan berasal dari kata “memberi daya” atau “memberi energi”, pemberdayaan lebih tepat diartikan sebagai “memberi energi” yang lebih bersifat positif karena bersifat netral namun diperlukan. Pemberdayaan adalah memberikan energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri.<sup>11</sup> Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan pada intinya mampu membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas

<sup>10</sup> Payne, Malcolm. *modern sosial work theory*, edisi kedua (london:macmillan press ltd 1997) hlm 159

<sup>11</sup> Sumodiningrat, *ilmu usaha tani* (jakarta:penebar swadaya,2005) hlm 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha mengontrol kehidupan mereka. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Sehingga pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkim nilai-nilai sosial.

#### b. Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan.<sup>12</sup> Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

##### 1) Prinsip Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar.

##### 2) Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

##### 3) Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini

<sup>12</sup> Sri Najati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands International – 1P, 2005), hlm. 54

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (*the have not*), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (*the have little*). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil harus dipandang sebagai penunjang, sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

#### 4) Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.<sup>13</sup>

#### c. Tujuan pemberdayaan masyarakat

tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh structural sosial yang tidak adil)<sup>14</sup>

#### d. Proses pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut

<sup>13</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hal. 68-69

<sup>14</sup> Soerjono soekanto, *sosial suatu pengantar* (Jakarta: Rajawaliipress, 1987) cet ke 2 hal 75

Edi Suharto yang dikutip oleh Alfitri pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dilakukan dengan memulai penerapan pendekatan yang disingkat dengan 5P, yaitu:

- 1) **Pemungkinan**  
Yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang secara optimal. jadi pemberdayaan harus membebaskan sesuatu yang terlambat dari diri masyarakat tersebut.
- 2) **Penguatan**  
Yaitu adanya penguatan pengetahuan dan kemampuan yang diberikan kepada msyarakat sehingga mampu memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Sehingga masyarakat mampu berkembang dan percaya diri dengan segenap kemampuannya yang mana akan menunjang kemandirian masyarakat.
- 3) **Perlindungan**  
Yaitu adanya perlindungan terutama kelompok yang lemah dari kelompok yang kuat dan menghindari persaingan yang tidak seimbang. Hal ini akan mencegah terjadinya penindasan dan eksploitasi kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah.
- 4) **Penyogokan**  
Yaitu adanya dukungan agar masyarakat mampu melakukan peranan dan tugasnya. Jadi pada intinya pemberdayaan mampu memberikan dukungan kepada masyarakat agar mereka mampu menjalankan tugasnya dan tidak merasa terpinggirkan.
- 5) **Pemeliharaan**  
Yaitu memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan didistribusi sehingga setiap orang memiliki kesempatan berusaha. Istilah pemberdayaan sendiri dipakai untuk menggambarkan seorang individu seperti yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan setiap aktivitas individu-individu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai control disemua aspek kehidupan sehari-hari yang bertujuan sebagai bukti keberadaan dan keberdayaannya.<sup>15</sup>

e. Sasaran pemberdayaan masyarakat

Sasaran pemberdayaan masyarakat yaitu masyarakat yang lemah atau masyarakat yang tergolong masyarakat miskin atau masyarakat marginal. memiliki pandangan pemberdayaan sebagai suatu bagian dari masyarakat miskin dengan tidak harus menghilangkan ketimpangan struktural lebih dahulu. Masyarakat miskin sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, dengan demikian memberikan “kail jauh lebih tepat daripada memberikan ikan”.<sup>16</sup>

Perlu dipikirkan siapa yang sesungguhnya menjadi sasaran pemberdayaan. Schumacher dalam Suryana memiliki pandangan pemberdayaan sebagai suatu bagian dari masyarakat miskin yang tidak harus menghilangkan ketimpangan struktural terlebih dahulu. Masyarakat miskin sesungguhnya memiliki daya untuk membangun.

- 1) Secara umum masyarakat yang harus diberdayakan yaitu sebagai berikut: Masyarakat yang belum mandiri.
- 2) Masyarakat dengan ekonomi rendah, yaitu mereka yang memang hidup secara nyata berkekurangan, setelah berusaha secara maksimal memperoleh penghasilan, namun penghasilan yang didapatkan masih belum mencukupi kebutuhan hidupnya.
- 3) Mereka yang sebenarnya mempunyai kesempatan dalam melakukan upaya untuk memperoleh rezeki namun dalam menjalani pekerjaan atau usahanya, sehingga seringkali banyak mengeluh ketika penghasilan yang diperolehnya tidak mampu mencukupi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarganya<sup>17</sup>.

<sup>15</sup> Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.26-27

<sup>16</sup> Sulistiyani, *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*, (Yogyakarta : Penerbit gava media 2004) hlm 90

<sup>17</sup> Suryana, *Pemberdayaan Masyarakat*, ( Semarang: UNNES Press, 2009), hal. 24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Tahapan pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:

## 1. Tahap penyadaran

Pada tahap ini Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu dan akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

## 2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan

Dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan dan kecakapan ketrampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Dengan adanya pengetahuan dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 3. Tahap kemandirian

Dalam tahapan kemandirian ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian.<sup>18</sup>

Dalam upaya agar masyarakat berdaya maka memerlukan intervensi. Ada beberapa tahapan intervensi yang direncanakan agar tercapai keberhasilan pemberdayaan tersebut. Tahapan yang dilakukan lebih dekat sebagai upaya pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat yang dilakukan diharapkan berujung pada terrealisasinya proses pemberdayaan masyarakat tahapan dalam proses pengembangan masyarakat, yaitu:

1) Tahap persiapan (*engagement*)

Tahap persiapan dalam kegiatan pengembangan masyarakat terdiri dua hal, yaitu persiapan petugas dan persiapan lapangan. Persiapan petugas diperlukan untuk menyamakan persepsi antar anggota tim sebagai pelaku perubahan mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. Sedangkan persiapan lapangan dilakukan melalui studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran, baik dilakukan secara formal maupun informal. Bila sudah ditemukan daerah yang ingin dikembangkan, petugas harus mencoba menerobos jalur formal untuk mendapat perizinan dari pihak terkait. Di samping itu, petugas juga harus menjalin kontak dengan tokoh-tokoh informal agar hubungan dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik.

2) Tahap pengkajian (*assessment*)

Proses pengkajian yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang diekspresikan dan sumber daya yang dimiliki komunitas sasaran. Masyarakat dilibatkan secara aktif agar permasalahan yang keluar adalah dari pandangan mereka sendiri, dan petugas memfasilitasi warga untuk menyusun prioritas dari

<sup>18</sup> Dra. Ambar Teguh Sulistiyani, M.Si. 2017. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. (Gava Media: Yogyakarta) hal 83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang mereka sampaikan. Hasil pengkajian ini akan ditindaklanjuti pada tahap berikutnya, yaitu tahap perencanaan.

3) Tahap perencanaan alternatif kegiatan (*planning*)

Pada tahap ini petugas secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang mereka hadapi, bagaimana cara mengatasinya serta memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

4) Tahap formulasi rencana aksi (*formulation action plan*)

Pada tahap ini petugas membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan guna mengadaptasi permasalahan yang ada. Pada tahap ini diharapkan petugas dan masyarakat sudah dapat membayangkan dan menuliskan tujuan jangka pendek tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.

5) Tahap implementasi kegiatan (*implementation*)

Tahap pelaksanaan ini merupakan salah satu tahap yang paling penting dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik dapat melenceng dalam pelaksanaan di lapangan bila tidak ada kerjasama antara pelaku perubahan dan warga masyarakat, maupun kerjasama antarwarga.

6) Tahap evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan. Pada tahap ini sebaiknya melibatkan warga untuk melakukan pengawasan secara internal agar dalam jangka panjang diharapkan membentuk suatu sistem dalam masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Evaluasi dimaksudkan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan kegiatan.

7) Tahap terminasi (*termination*)

Tahap ini merupakan tahap ‘perpisahan’ hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan seringkali bukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena masyarakat sudah dianggap mandiri, tetapi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan program tersebut.

Ketujuh tahapan intervensi di atas merupakan proses *siklikal* yang dapat berputar guna mencapai perubahan yang lebih baik, terutama setelah dilakukan evaluasi proses monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan yang ada. Siklus juga dapat berbalik di beberapa tahapan yang lainnya, misalnya ketika akan memformulasikan rencana aksi, ternyata petugas dan masyarakat merasakan ada keanehan atau perkembangan baru di masyarakat sehingga mereka memutuskan untuk melakukan pengkajian kembali (*reassessment*) terhadap apa yang sudah dilakukan sebelumnya.<sup>19</sup>

g. Strategi pemberdayaan masyarakat

Strategi pemberdayaan adalah suatu cara dalam mengoptimalkan upaya-upaya pemberdayaan yaitu dengan cara mengangkat dan mengembangkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut dalam rangka memperbaiki taraf kehidupan. Menurut Suharto pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras, yaitu:<sup>20</sup>

1) Aras Mikro

Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*)

<sup>19</sup> Arif Purbantara Mujianto, *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia 2019) hal5-6

<sup>20</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 66

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Aras Mezzo

Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

## 3) Aras Makro

Pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem besar (large system strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Strategi sistem besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi mereka sendiri untuk memilih dan menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

## 2. Konsep *life skill*

### a. Pengertian *life skill*

Kecapakan hidup merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang agar dapat mengarasi berbagai persoalan yang ditemui dalam kehidupannya. Menurut Malik Hadjar (Slamet PH 2004) kecapakan hidup sebagai kecapakan untuk bekerja selain kecapakan untuk kejalur akademik. Kecapakan hidup (*life skill*) yaitu kemampuan untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian merupakan secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.<sup>21</sup>

Melalui pendekatan *Broard Based Education* (pendidikan berbasis luar) menafsirkan kecapakan hidup sebagai kecapakan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problem hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif

<sup>21</sup> Slamet PH, *pendidikan kecapakan hidup disekolah lanjutan tingkat pertama: konsep dan pelaksanaan* (Jakarta :Direktoral sekolah lanjutan pertama 2002)hlm 4

dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.<sup>22</sup>

Kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang perlukan oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia. Oleh karena itu, kecakapan hidup adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada masyarakat (peserta) tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupan yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Seseorang dikatakan memiliki kecakapan hidup apabila yang bersangkutan mampu. Sanggup dan terampil menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia<sup>23</sup>

Selain itu Anwar juga menyatakan bahwa pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) merupakan pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industry yang ada dimasyarakat.<sup>24</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kecakapan ialah kemampuan, kesanggupan, kepandaian atau kemahiran mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut Anwar mengungkapkan life skills adalah: “Kemampuan berkomunikasi secara aktif, kemampuan mengembangkan kerjasama, melaksanakan peranan sebagai warga Negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja, dan memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja”<sup>25</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan bekal keterampilan, kemampuan, dan peluang usaha kepada seseorang untuk mau, mampu, sanggup, dan berani menghadapi serta menjalani problem kehidupan tanpa merasa tertekan, kemudian secara aktif dan kreatif

<sup>22</sup> Anwar, 2012 : 25

<sup>23</sup> Kamil, 2012 :130

<sup>24</sup> Anwar 2012 : 20

<sup>25</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya dan menjalankan kehidupan dengan nikmat serta bahagia.

b. Macam-macam *Life Skill*

Diantara kecakapan yang dimiliki seseorang yaitu:

1) Kecakapan personal

Kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk memiliki kesadaran atas eksistensi dirinya dan kesadaran akan potensi dirinya. Kesadaran akan eksistensi diri merupakan kesadaran akan keberadaan diri. Kesadaran akan keberadaan diri dapat dilihat dari beberapa sisi. Misalnya kesadaran diri sebagai makhluk Allah, sebagai makhluk social, sebagai makhluk hidup, dan sebagainya. Kesadaran akan potensi diri adalah kesadaran yang dimiliki seseorang atas kemampuan dirinya. Dengan kesadaran atas kemampuan diri itu seseorang akan tahu kelebihan dan kekurangannya, kekuatan dan kelemahannya. Dengan kesadaran eksistensi diri dan potensi diri, seseorang akan dapat menempuh kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan dan mampu memecahkan masalah dan kehidupannya. Kecakapan personal (*personal skill*) terdiri dari: kecakapan mengenal diri (*self-awareness skills*), kecakapan berpikir (*thinking skills*).

2) Kecakapan sosial

Kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, dimana ketrampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Kecakapan social membawa orang untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup>

c. Tujuan *Life Skill*

Adapun tujuan pendidikan kecakapan hidup yaitu Pendidikan (*life skills*) yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan luar sekolah bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap warga belajar dibidang pekerja usaha tertentu sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga mereka memiliki bekal kemampuan untuk bekerja atau berusaha mandiri yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>27</sup>

Adapun melalui judul peneliti ini model *Life skill* yang dimaksud merupakan sebuah keahlian seseorang dalam mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga, dalam hal ini potensi yang dimaksud yaitu menjahit. Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, atau bahan bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Orang yang bekerja menjahit pakaian disebut dengan penjahit. Dalam teknik jahit menjahit benang dan jarum ditusuk ke kain untuk membuat berbagai bentuk jahitan sehingga dikenal berbagai jenis tusuk dan setik. Hasil dari menjahit dapat berupa pakaian, tirai, kasur, seprai, taplak, kain pelapis mebel dan kain pelapis jok. Benda-benda lain yang dijahit dapat berupa layar, bendera, tenda, sepatu, tas dan sampul buku. Menjahit sebagian besar dilakukan memakai mesin jahit.<sup>28</sup>

d. Kategori *Life Skills*

Adapun kategori kecakapan hidup (*Life Skills*) antara lain sebagai berikut :

<sup>26</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 31

<sup>27</sup> Ditjen Diklusepa, *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Keterampilan Hidup (life skills)*, (Jakarta: Ditjen Diklusepa, 2003), hlm.8

<sup>28</sup> Sri Wahyuni, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengikuti Keterampilan Menjahit Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat*, VOL.12, No. 1, Juni (2011), Diakses 28 Maret 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) *Soft Skills* (Keterampilan Nonteknis)

Secara etimologi istilah *soft skills* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata *soft* dan *skills*. Menurut Kamus Inggris-Indonesia, kata *soft* memiliki beberapa arti yaitu lembek, lunak, lemah, lembut, halus, empuk dan muda<sup>29</sup>. Dari beberapa pengertian tersebut, makna yang lebih tepat digunakan dalam pembahasan ini adalah kata lunak, lembut dan empuk. Sementara kata *skills* memiliki pengertian kecakapan, kepandaian, keterampilan dan keahlian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka secara sederhana dapat dipahami bahwa *soft skills* adalah keterampilan lunak/halus<sup>30</sup>.

Keterampilan Nonteknis ini bisa didapatkan melalui pelatihan. Menurut Robinson dan Anwar mengemukakan bahwa hasil dari pelatihan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain karakteristik dari individu peserta, bahan belajar pelatihan (materi), dan metode atau teknik pelatihan serta evaluasi hasil pelatihan.<sup>31</sup> Wujud dari *soft skills* tersebut seperti: kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, mampu bekerjasama, beradaptasi, berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah<sup>32</sup>.

### 2) *Hard Skills* (Kemampuan Teknikal)

*Hard skills* terdiri dari dua kata, yaitu *hard* yang berarti keras (Echols, 1993) dan *skills* yang berarti keterampilan atau kecakapan. Secara sederhana *hard skills* dapat diartikan seperangkat keterampilan yang wujud konkritnya dapat ditangkap melalui indera (*visible*). Secara istilah *hard skills* adalah kemampuan yang dapat menghasilkan sesuatu yang sifatnya *visible* dan *immediate* (segera/langsung tampak) serta dapat dinilai dari uji teknis atau uji

<sup>29</sup> John M. Echols dan Hasan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1993).

<sup>30</sup> John M. Echols dan Hasan Shadili.

<sup>31</sup> Feri Sulianta, *Panduan Lengkap Pengembangan Soft Skill Interpersonal dan Intrapersonal Skill* (Yogyakarta : Pt. Andi offset, 2008) Hlm, 12

<sup>32</sup> Feri Sulianta, *Panduan Lengkap Pengembangan Soft Skills (Interpersonal dan Intrapersonal skills)* (Yogyakarta: PT. ANDI OFFSET, 2018). hlm 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktek. *Hard skills* merupakan prosedur yang bersifat teknis atau administratif yang berkaitan dengan pekerjaan utama.

*Hard Skills* memaksudkan keahlian teknis yang umumnya di pelajari oleh semua orang dalam berbagai pelatihan, training, serta keilmuan di perkuliahan, atau Lembaga edukasi lainnya. Keahlian membuat program, mengoprasikan computer, kemampuan berbahasa asing, kemampuan mengetik, menjahit, memasak, merakit kendaraan, menggambar, dan sebagainya adalah contoh dari *Hard skills*. *Hard skills* biasanya identic dengan perannya dalam pekerjaan, misalkan analis informasi, manager finansial, programmer, *cheef* (koki), supir, arsitek, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Unsur *hard skills* dapat dilihat dari kecerdasan dalam berfikir yang mempunyai indikator kemampuan menghitung, menganalisa, mendesain, wawasan dan pengetahuan yang luas, membuat model dan kritis. Termasuk pula ke dalam indikator *hard skills* adalah unsur- unsur yang terdapat dalam kompetensi pedagogik dan profesional seperti: kemampuan merencanakan pelatihan, memahami serta penguasaan bahan dan materi pembelajaran dengan baik dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-harinya. Keterampilan teknis adalah satu-satunya keterampilan yang diperlukan untuk berkarir, yang umunya dapat diukur dari latar belakang Pendidikan, pengalaman kerja, atau saat wawancara.

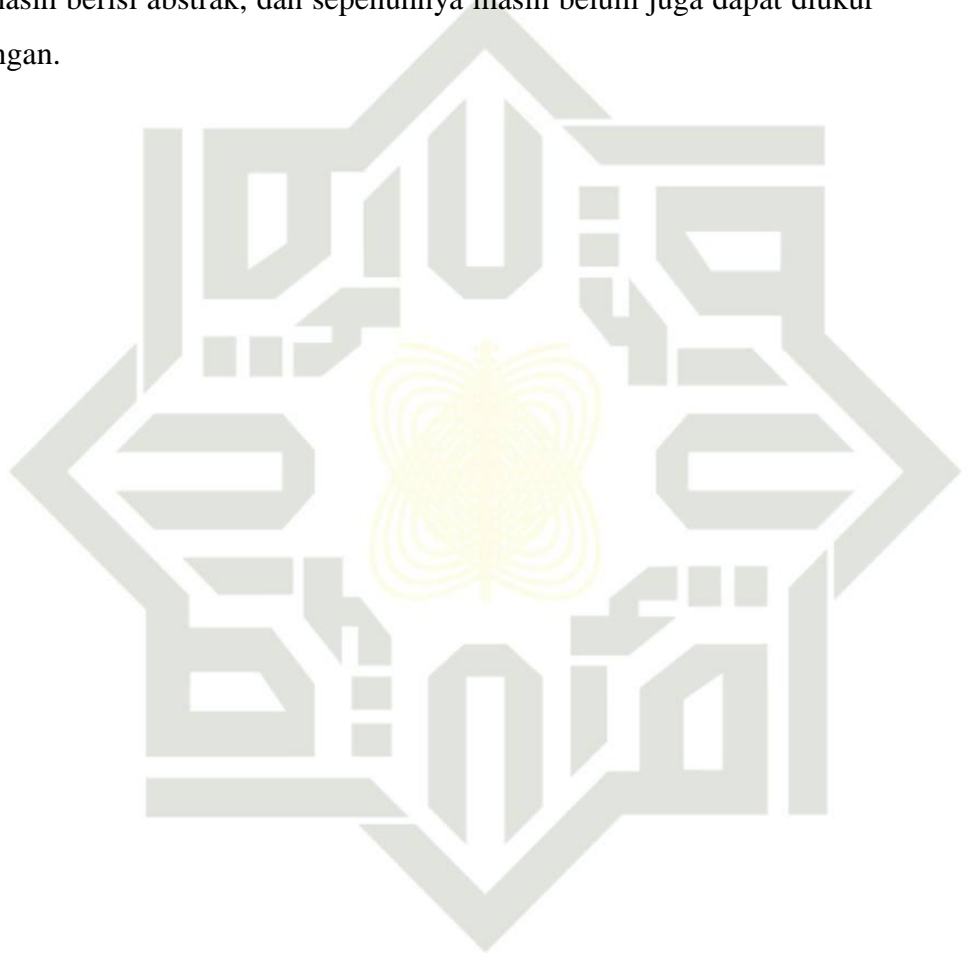
**C Kerangka Pikir**

Pemberdayaan disini adalah pemberdayaan dalam bidang menjahit. Menjahit adalah pekerjaan menyambung kain, bulu, kulit binatang, pepagan, dan bahan-bahan lain yang bisa dilewati jarum jahit dan benang. Menjahit dapat dilakukan dengan tangan memakai jarum tangan atau dengan mesin jahit. Pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pelatihan menjahit kepada masyarakat

<sup>33</sup> Feri Sulianta, *Panduan Lengkap Pengembangan Soft Skills Interpersonal dan intrapersonal skills*, ( Yogyakarta: PT. ANDI OFFSET, 2018), hlm. 2

atau keterampilan kepada masyarakat agar mengetahui dan memahami tata cara menjahit.

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih berisi abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat diukur dilapangan.

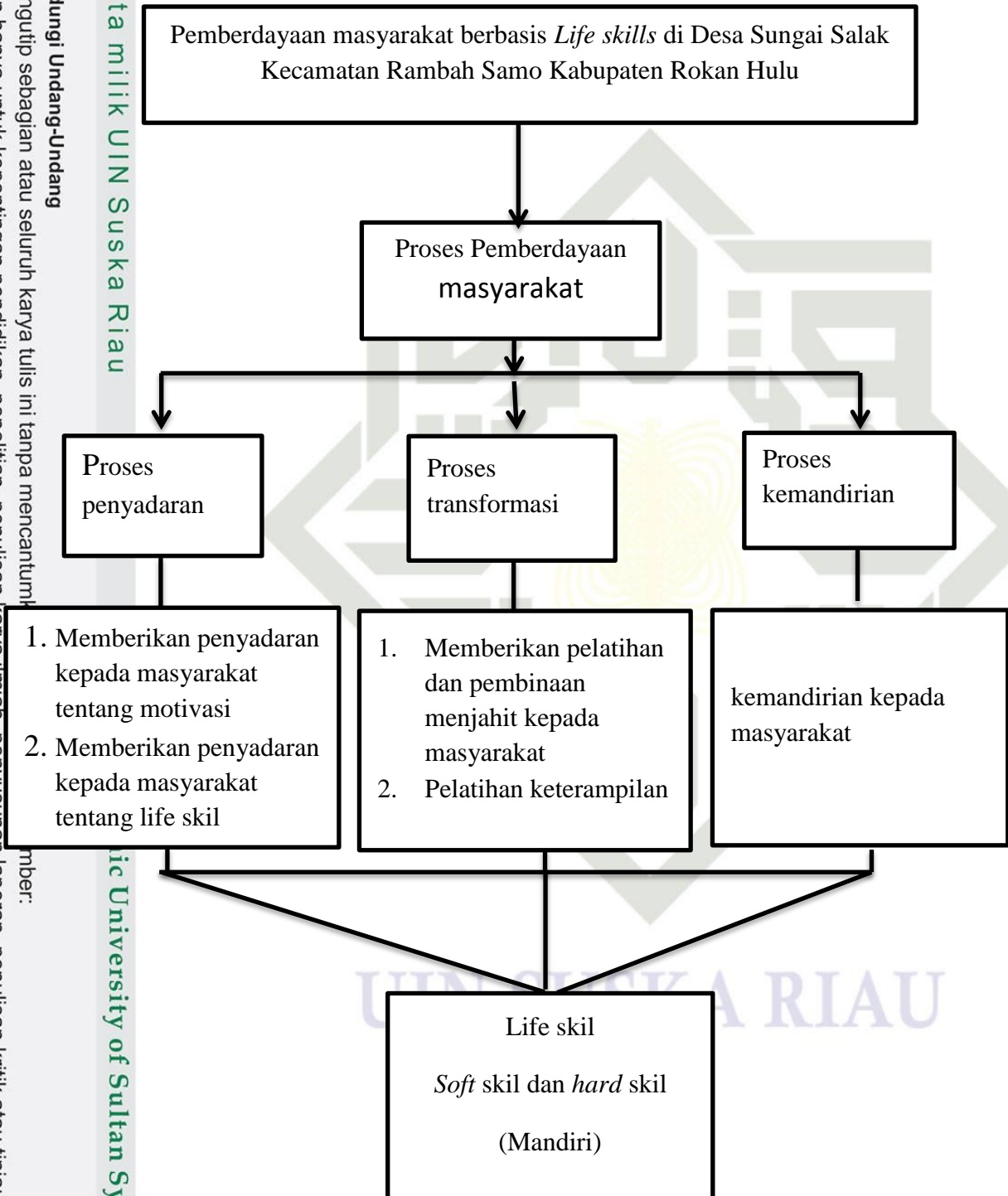


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Disebut juga dengan penelitian sebab akibat merupakan salah satu ide berpikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi.

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Life Skill* di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Merupakan jenis penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data Deskriptif mengenai kata lisan maupun tulisan, tingkah laku, yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan kemudian menguji validitas data dengan teknik trigulasi.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni sampai bulan Agustus 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala Desa Sungai Salak yakni bapak Haryanto selaku Kepala Desa, ibuk Karmila sebagai pelatih menjahit dan beserta anggota pelatihan menjahit. Objek dalam penelitian ini berada di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan pihak-pihak yang mengetahui persis masalah yang akan dibahas, yang disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah mereka yang merupakan subjek dari penelitian. Informan pendukung adalah narasumber dari subjek penelitian untuk mendukung data yang dihasilkan.

### 2. Data Sekunder

Data seunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi. Data skunder termasuk kedalam informan pendukung.

## E. Informan penelitian

Informasi penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian dan suatu hal kepada peneliti atau pewawancara. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, diantaranya 1 orang informan kunci yaitu pengelola program menjahit, dan 6 orang informan pendukung yaitu instruktur dan peserta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabeb 3.1**  
**Data dan Jumlah Penelitian**

No	Nama Informannya	Jabatan	Keterangan informan
1	Haryanto	Kepala desa	Informan Kunci
2	Merpiana S.E	Sekretaris	Informan Pendukung
3	Karmila	Pelatih	Informan Pendukung
4	Siti hawa	Peserta Program menjahit	Informan Pendukung
5	Emma Puspita	Peserta program menjahit	Informan Pendukung
6	Nurmala Sari	Peserta program menjahit	Informan Pendukung
Jumlah			6 orang

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan dua data yang lengkap penulis membutuhkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu:

**a. Observasi**

Observasi pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian melalui pengamatan pasca indera peneliti. Metode ini digunakan penulis sebagai penunjang, dimana penulis melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja, tetapi juga mencatat untuk memperoleh data-data yang konkrit dan jelas.

**b. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah proses yang diperoleh dari keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara menyampaikan Tanya jawab sambil berhadapan dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan susunan pertanyaan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (*guide*). Inti dari menggunakan metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ini selalu ada pewawancara, responden, materi wawancara, dan menggunakan pedoman wawancara.<sup>34</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Maksud mengumpulkan dokumen adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasisosial dan arti berbagai factor disekitar subjek penelitian.

Dokumentasi adalah pengumpulan data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai fisik penelitian dan hasil penelitian dan hasil dokumentasi ini akan menjadi sangat akurat.<sup>35</sup>

### Validasi data

Validitas Data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur.<sup>36</sup> setelah peneliti selesai dilakukan, maka kemudian selanjutnya perlu dilakukan validitas data ataupun pengujian dan pengecekan keabsahan data.

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk kepentingan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data itu. Empat macam triangulasi dengan teknik pemeriksaan yang dapat memanfaatkan sebagai penggunaan narasumber, metode, teori, dan penyelidikan.

Jadi triangulasi berarti menggunakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kebenaran yang ada didalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai macam kejadian dari hubungan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-rechek temuannya dengan dengan jalan membandingkan

<sup>34</sup> Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 1999), hal 234

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1989) hal 161

<sup>36</sup> Elinaro ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Pubic Relation Kuantitatif Dan Kalitatif*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2011. Hal 187

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sumber, metode, teori, dan penyelidik. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

- a. Mengajukan berbagai macam pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>37</sup>

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yang mana triangulasi ini adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya juga dengan cara cek dan recek.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan satu dengan informan lainnya, sehingga data yang diperoleh dinilai valid.

## H Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan data kedalam pola, katagori dan uraian yang mendasar sehingga dapat menemukan tema serta dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disampaikan oleh data.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi:<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit*, 330-332

<sup>38</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004) hal 41

<sup>39</sup> Moleong lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.Remaja, 2002) hal 248

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

3) Penyajian Data

Data-data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan penelusuran data akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, dengan analisis deskriptif kualitatif, maka tergambarlah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Life Skill*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Desa Sungai Salak

##### 1. Keadaan Alam Dan Geografis

Desa Sungai Salak adalah Desa yang berada di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Desa Sungai Salak merupakan pemekaran dari desa induk yaitu Desa Rambah Samo pada tahun 2009 penduduk yang ada di desa sungai salak ini semuanya beragama islam, dan keseharian masyarakat yang ada di Desa Sungai Salak menggunakan bahasa mandailing, bahasa mandailing ini berasal dari Tapanuli Selatan.

Pada mulanya Desa Sungai Salak merupakan daerah yang sepi dan sekarang relative ramai dengan berbagai kegiatan. Hal ini dikarenakan pesatnya perkembangan serta lancarnya lalu lintas daerah ini. Adapun luas Desa Sungai Salak lebih kurang 3.780,000 Ha/m<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya sebanyak 800. Mata pencaharian penduduk Desa Sungai Salak cukup beragam yaitu antara lain adalah sebagai petani, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, pedagang dan lain-lain. kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Langkitin
- Sebelah selatan : Desa Lubuk Bilang
- Sebelah Barat : Desa Marga Mulya
- Sebelah Timur : Desa Rambah Samo

##### 2. Demografi

Jumlah penduduk Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo  
Jumlah penduduk Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah samo Kabupaten Rokan Hulu dilihat dari jenis kelamin pada tahun 2021 maka terdapat banyak laki-laki dari pada perempuan dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1

**Jumlah Penduduk Desa Sungai Salak Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021**

Umur	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
0-4 Tahun	59	36	95
5-14 Tahun	119	100	219
15-20 Tahun	50	30	80
21-45 Tahun	142	135	277
46 keatas	60	79	139

Jika dilihat tabel diatas dapat diberi kesimpulan jumlah masyarakat di Desa Sungai Salak mayoritas berusia dewasa.

a. Jumlah sarana pendidikan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan iptek suatu bangsa. Apabila Negara maju sudah tentu ipteknya telah berkembang dan berfungsi secara baik sehingga menghasilkan generasi yang produktif yang mampu bersaing dengan teknologi yang canggih. Artinya Negara maju tidak tertinggal dengan kehadiran teknologi yang baru. Untuk mengikuti kecanggihan yang ada saat ini juga tidak terlepas dari ilmu pengetahuan, maka dari itu dibutuhkan masyarakat yang memiliki pendidikan yang terintegrasi.

Sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia saat ini karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan.

Walaupun yang dimaksud dengan pendidikan bukan hanya pendidikan formal seperti mengenyam jenjang sekolah melainkan pengalaman sehari-hari seperti berorganisasi, keterampilan dan kesenian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya hal ini juga merupakan bentuk pendidikan non formal. Di Desa Sungai Salak ini tingkat pendidkannya masih rendah karena perekonomian yang rendah, adapun jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Tingkat pendidikan Masyarakat Desa Sungai Salak**  
**Kecamatan Rambah Samo Tahun 2021**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	TK	4
2	SD	428
3	SLTP	148
4	SLTA	110
5	Akademik	5
6	Sarjana	15
	Jumlah	710

Dari tabel diatas dapat diberi kesimpulan bahwa tingkat pendidikan di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo mayoritas tamat pada tingkat SD yang berjumlah 428 orang, sedangkan yang sedang berada ditingkat akademi hanya berjumlah 5 orang, dan sarjana berjumlah 15 orang. Dengan tabel diatas bisa kita lihat bahwa di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu ini masih dikatakan kurang berkembang dan kurang nya pendidikan yang ditempuh oleh mysarakat dikarenakan ekonomi yang rendah dan kurang nya harapan berkembangnya suatu desa, karena Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo masih belum memiliki skill yang khusus untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Kurangnya pendidikan formal dan non formal yang membuat hal ini terjadi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Mata Pencarian Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo

Adapun sumber mata pencarian masyarakat Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu mayoritas petani karena luas hutan di Desa Sungai Salak ini begitu luas yang bisa dijadikan sebagai kebun untuk dijadikan mata pencaharian masyarakat Desa di Desa Sungai Salak adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4

Mata Pencarian Penduduk Desa Sungai Salak Tahun 2021

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Petani	170
2	Pedagang	15
3	PNS	8
4	Tukang	6
5	Guru	12
6	Bidan / Perawat	2
7	Supir	2
8	Buruh	30
9	Swasta	25
	Jumlah	270

Jadi dari tabel diatas dapat diberi kesimpulan bahwa, masyarakat di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu masih cenderung banyak yang berprofesi sebagai petani dengan hutan yang ada di Desa Sungai Salak yang begitu luas dan bisa dijadikan sebagai lahan perkebunan untuk mata pencaharian masyarakat setempat yang berjumlah 170 orang. Sedangkan minoritas di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu mata pencaharian adalah bidan atau perawat. Petani di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo yaitu mengelola lahan hutan yang dijadikan berkebun oleh masyarakat setempat yaitu sawit, karet, padi lading , kopi, jagung.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perangkat Desa

Dalam sebuah Desa terdapat berbagai program dan kegiatan yang akan dicanangkan untuk keberhasilan program desa tersebut dengan bisa terbentuk nya berbagai program dan kegiatan di Desa Sungai Salak perlu adanya peran aparat desa agar tersusun sesuai tugas dan fungsinya. Adapun perangkat desa yang ada di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Perangkat Desa Sungai Salak Tahun 2021**

No	Perangkat desa	Jumlah
1	Kepala Desa	Haryanto
2	Sekretaris Desa	Amas
3	Kaur Keuangan	Irma
4	Kaur Tu Dan Umum	Merpiana
5	Kaur Perencanaan	Rano Syaiful
6	Kasi Pemerintah	Yasri Siregar
7	Kasi Kesejahteraan	Lasmini
8	Kasi Pelayanan	Al Ashari
9	Kadus 1	Sunardi
10	Kadus II	Anton
11	Kadus III	Acil Arifin

Jadi dari tabel diatas dapat diberi kesimpulan bahwa perangkat desa yang terdapat di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo yaitu terdapat 11 orang terdiri dari kades, sekdes, 3 kaur, 3 kasi dan 3 kadus.

### 4. Organisasi Sosial

Di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo terdapat organisasi yang aktif dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat dapat menjadi masyarakat yang produktif didalam masyarakat. Adapun organisasi sosial sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.6**
**Organisasi Sosial Desa Sungai Salak Tahun 2021**

No	Organisasi sosial	Jumlah
1	Organisasi Sosial	-
2	Organisasi Kemasyarakatan	5
3	Organisasi Profesi	-
	Jumlah	5

Jadi dari tabel diatas dapat diberi kesimpulan bahwa terdapat organisasi sosial di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo dimana mayoritas ada pada organisasi kemasyarakatan yang berjumlah 5 orang. Organisasi sosial dalam sebuah desa juga merupakan peran penting untuk kemajuan suatu desa. Dengan adanya organisasi sosial maka desa dapat memiliki ruang untuk saling berinteraksi antara satu orang dengan yang lainnya dalam masyarakat.

**B. Gambaran penelitian program menjahit**

Di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Kabupaten rokan hulu mempunyai mata pencaharian sebagai petani, dan pemerintah Desa Sungai Salak kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu mengadakan program menjahit untuk ibu-ibu yang tidak bekerja untuk bisa mengikuti program menjahit yang ditaja oleh pemerintah Desa Sungai Salak dan dikelola oleh Desa dan pemerintah Desa mendatangkan mentor satu orang untuk para peserta saat pelatihan dan peserta yang mengikuti berjumlah 15.

Tabel 2.7

## Daftar Peserta Pelatihan Menjahit

No	Nama	Umur
1	Siti hawa	35 Tahun
2	Emma puspita	34 Tahun
3	Nurmala sari	26 Tahun
4	Elis	30 Tahun
5	Insan hasanah	22 Tahun
6	Linda	34 Tahun
7	Sartika	26 Tahun
8	Fitriga	20 Tahun
9	Mahmudah	27 Tahun
10	Irawati	29 Tahun
11	Riska	35 Tahun
12	Sarwendah	39 Tahun
13	Tuti	31 Tahun
14	Ernawati	28 Tahun
15	Roslaini	26 Tahun

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis *Life Skills* (Kecakapan Hidup) telah memiliki dampak yang baik dan dilakukan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, pelaksanaan program pelatihan menjahit ini dilakukan dengan cara pelatihan langsung guna mewujudkan peserta pelatihan yang terberdayaan cukup baik sesuai uraian sebagai berikut.

1. Pada proses penyadaran Pemerintah Desa sudah memberikan kesadaran kepada masyarakat melalui sosialisasi, Motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki bahwa pentingnya keterampilan menjahit bagi masa depan.
2. Pada proses pelatihan keterampilan Pemerintah Desa telah melakukan penyaluran pembelajaran Pemerintah Desa mengajarkan berupa keterampilan-keterampilan mulai dari proses pemotongan, membuat pola
3. Pada proses kemandirian Pemerintah Desa sebagaimana dalam pelatihan menjahit ini di ajarkan menjahit hingga peserta pelatihan mampu membuat karya sendiri walaupun untuk kepentingan kepribadian sendiri.

### B Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang pemberdayaan masyarakat berbasis *Life Skills* (Kecakapan Hidup) di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada peserta menjahit untuk lebih berkembang lebih baik karena program menjahit ini sebagai program pengembangan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian
2. Diharapkan kepada pemerintah Desa Sungai Salak untuk selalu memperhatikan, mengembanguaskan pengembangan masyarakat yang secara langsung memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Salak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta 2004
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Aif Purbantara Mujianto, *Modul KKN Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa*, (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia 2019)
- Ditjen Diklusepa, *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pendidikan Berorientasi Keterampilan Hidup (life skills)*, (Jakarta: Ditjen Diklusepa, 2003)
- Dwi Puji Lestari, *Pola Pembelajaran Program Kecakapan Hidup (life skill) Menjahit Di BLK Kabupaten Pekalongan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang 2015*
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Erti Aulia, *Pemberdayaan perempuan Warga Binaan Social A melalui Keterampilan Menjahit Di Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS vol 5 No 6 Tahun 2016.*
- Fri Sulianta, *Panduan Lengkap Pengembangan Soft Skills (Interpersonal dan intrapersonal skills)* (Yogyakarta: PT. ANDI OFFSET, 2018).
- Gna Yuliani Manaf, *Efektivitas Pengelolaan Kursus dan Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Lulusan*, Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UPI
- John M. Echols dan Hasan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1993).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minarti, Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keterampilan Menjahit Oleh Koperasi Wanita Wira Usaha Bina Sejahtera di Bulak Timur-Depok, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Suska Tahun 2014

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm 148-151

Muhammad Raqib, dkk. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Life Skills* Berbasis Potensi Local Untuk Meningkatkan Produktifitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, *Jurnal Administrasi Public*, volume 6 No 1 Tahun 2016. hlm 98

Nadia Fitriana, Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jurusan pengembangan masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Suska Tahun 2019.

Payne, Malcolm. *Modern Sosial Work Theory*, Edisi Kedua (London: Macmillan Press Ltd 1997)

Slamet PH, *Pendidikan Kecapakan Hidup Disekolah Lanjutan Tingkat Pertama: Konsep dan Pelaksana* (Jakarta :Direktoral sekolah lanjutan pertama 2002)

Selaman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. (Jakarta: Bumi Aksara: 1992)

Soim Muhammad, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok: Rajawali Pers, 2018),

Soejati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, (Bogor: Wetlands International – 1P, 2005)

Sri Wahyuni, Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengikuti Keterampilan Menjahit Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat, VOL.12, No. 1, Juni (2011), Diakses 28 Maret 2018

Sudirman, *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, (Depok :Rajawali Pers, 2017)

Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Penerbit gava media 2004)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Somodiningrat, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta:Penebar Swadaya,2005)

Suryana, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Semarang: UNNES Press, 2009)

Tamba Wayan dkk, *Implementasi Pendidikan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan Berbasis Life Skill Education, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Juli 2020.vol. 7 No.3



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
<p>Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Life Skill</p>	<p>1. Proses penyadaran</p>	<p>1. Memberikan kesadaran tentang life skil</p>	<p>1.apakah pihak pemerintah desa memberikan penyadaran kepada masyarakat. 2. manfaat diberikannya kesadaran life skil bagi masyarakat</p>	<p>Wawancara , Observasi, dan Dokumentasi</p>
		<p>2. Memberikan motivasi berupa penyadaran kepada masyarakat</p>	<p>1. proses penyadaran yang dilakukan Pihak yang menyampaikan penyadaran 2. kendala pemerintah desa dalam memberikan penyadaran 3. dampak yang dirasakan</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			masyarakat desa setelah diberi penyadaran	
	2. Proses transformasi	1. Pelatihan keterampilan	1. proses pembelajaran life skil (menjahit) 2. Pihak yang mengajarkan beberapa materi kepada masyarakat 3. diadakan proses pembelajaran keterampilan life skil	Wawancara , Observasi, dan Dokumentasi
		2. Memberikan pelatihan dan pembinaan menjahit kepada masyarakat	1. pembelajaran yang dilakukan pihak Desa 2. Respon masyarakat ketika diberikan pelatihan 3. Dampak yang dirasakan ketika diberikan	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pelatihan	
	3. Proses kemandirian	1. Terciptanya kemandirian bagi masyarakat	<p>1. Peserta life skil mandiri</p> <p>2. Masyarakat sudah memiliki inisiatif untuk membuka usaha</p> <p>3. Masyarakat mampu membuat inovasi baru terkaital yang dapat meningkatkan pendapatan</p> <p>4. Bagaimana kriteria masyarakat dikatakan mandiri atau berhasil</p>	Wawancara , Observasi, dan Dokumentasi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang wajar.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS *LIFE SKILL* DI DESA SUNGAI SALAK KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

##### A. Proses Penyadaran

- a. Sub indikator pertama (mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah Desa dalam Memberikan kesadaran tentang life skill)
  1. apakah pihak pemerintah desa memberikan penyadaran kepada masyarakat?
  2. apa manfaat setelah diberikannya kesadaran life skill bagi masyarakat?
- b. Sub indicator kedua (Memberikan motivasi berupa penyadaran kepada masyarakat)
  1. Bagaimana proses penyadaran yang dilakukan Pihak yang menyampaikan penyadaran kepada masyarakat?
  2. Apa kendala pemerintah desa dalam memberikan penyadaran kepada masyarakat?
  3. Apa dampak yang dirasakan masyarakat desa setelah diberi penyadaran

##### B. Proses Transformasi

- a. Sub indikator pertama (Pelatihan keterampilan)
  1. Bagaimana proses pembelajaran life skill (menjahit)?
  2. Bagaimana Pihak yang mengajarkan beberapa materi kepada masyarakat?
  3. Kapan diadakan proses pembelajaran keterampilan life skill?
  4. Apakah pemerintah desa mendatangkan mentor-mentor sebagai guru pelatih?
  5. Bagaimana cara pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan menjahit?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Materi apa saja yang diajarkan saat pelatihan?
7. Bagaimana metode atau teknik pembelajaran saat pelatihan?
8. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menjahit?
9. Berapa peserta yang mengikuti pelatihan menjahit ?
10. Apakah peserta menyediakan modal sendiri untuk bahan membuat keterampilan menjahit?

- b. Sub indikator kedua (Memberikan pelatihan dan pembinaan menjahit kepada masyarakat)

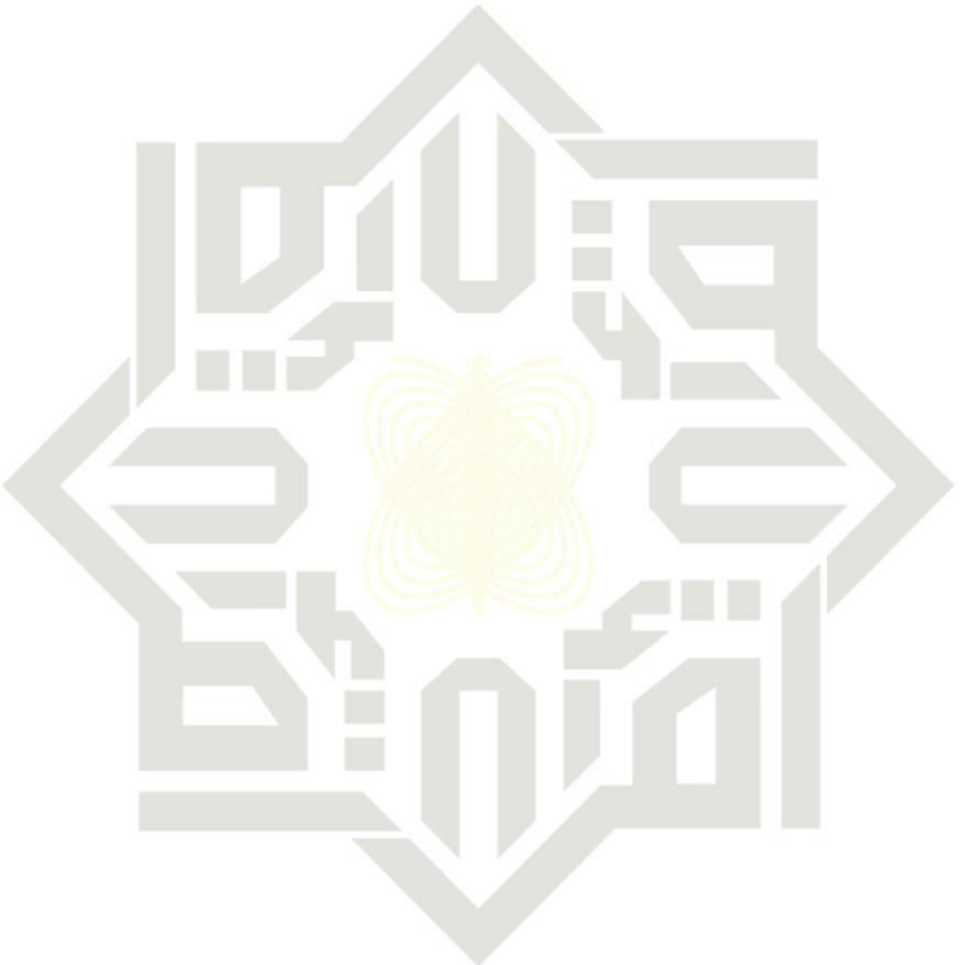
1. Bagaimana pembelajaran yang dilakukan pihak Desa dalam pelatihan menjahit?
2. Bagaimana Respon masyarakat ketika diberikan pelatihan?
3. Bagaimana Dampak yang dirasakan ketika diberikan pelatihan?

**C. Proses Kemandirian**

- a. Sub indikator (Terciptanya kemandirian bagi masyarakat)

1. Bagaimana Peserta life skil mandiri?
2. Apakah peserta mempraktekkan secara langsung materi pelatihan menjahit?
3. Apakah peserta sudah bisa memotong atau menggunting baju dalam proses menjahit?
4. Apakah peserta sudah mahir dalam melaksanakan menjahit?
5. Apakah peserta sudah dapat membuat karya sendiri ?
6. Apakah sudah ada peserta yang membuka jasa jahit di Desa ini?
7. Dalam satu minggu berapa kali pelatihan menjahit dilakukan ?
8. Setelah selesai dari pelatihan menjahit, apakah peserta telah mampu mandiri dalam menjahit?
9. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan menjahit?
10. Apakah Masyarakat sudah memiliki inisiatif untuk membuka usaha?

11. Apakah Masyarakat mampu membuat inovasi baru terkaital yang dapat meningkatkan pendapatan?
12. Bagaimana kriteria masyarakat dikatakan mandiri atau berhasil?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pemberdayaan masyarakat berbasis Life Skill di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

##### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi data mengenai Pemberdayaan masyarakat berbasis Life Skill di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu..

##### B. Aspek Yang Diamati

Mengamati secara langsung dan melihat kegiatan langsung Pemberdayaan masyarakat berbasis Life Skill di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

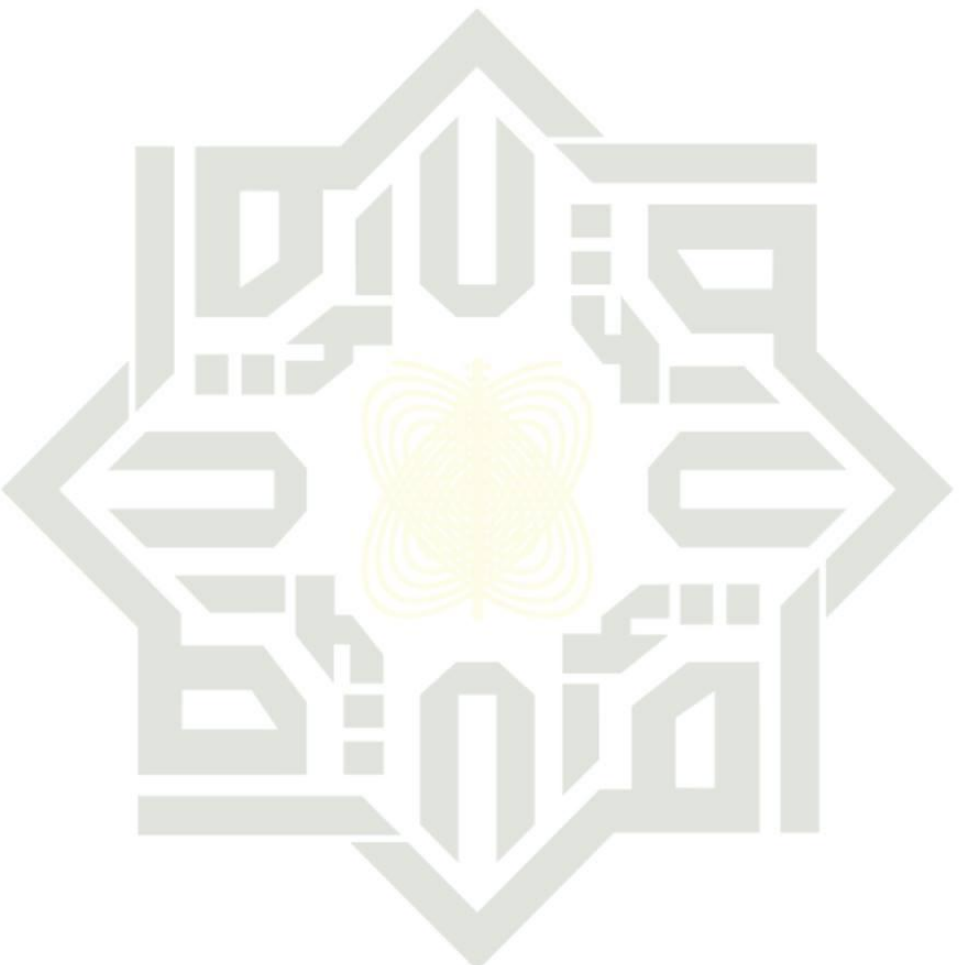
Nama : Fifi Junita  
Hari / Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021  
Tempat Obsevasi : Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan hulu

---

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Kuala gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu bahwa BUMdes Gading Mas tersebut dapat memberikan peran terdapat pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat kepada para peserta pelatihan menjahit dengan mengadakan kegiatan pelatihan menjahit, Hasil obsevasi yang di lihat yaitu:

Obsevasi yang penulis lakukan adalah mengamati proses pelatihan yang dilakukan oleh BUMDes Gading Mas terutama peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Berbasis *Life skills* Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis langsung melihat bagaimana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan BUMDes Gading Mas memberikan peran terhadap masyarakat untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi, seperti diadakanya kegiatan pelatihan menjahit yang dilakukan oleh peserta pelatihan dengan memperkenalkan alat-lat menjahit kegunaan dan fungsinya serta penyampaian teori-teori dasar-dasar menjahit, membuat pola, cara mengukur, cara memotong kain dan langsung mempratekkan secara langsung. Dalam segi ekonomi masyarakat juga terbantu dengan adanya pelatihan unit usaha konveksi karena setelah dilakukannya pelatihan ini BUMDes Gading Mas memberikan kebebasan kepada peserta pelatihan untuk memilih pelatihan menjahit ini sebagai pengalaman saja, dan bisa juga berlanjut bergabung menjadi karyawan BUMDes gading Mas, atau dapat pula menjadikan pelatihan menjahit ini sebagai modal awal untuk dapat membuat

usaha secara mandiri, oleh karena itu para peserta mampu berwirausaha sendiri untuk meningkatkan ekonominya



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

Nama : Haryanto  
Hari / Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021  
Pukul : 09.23 WIB  
Jabatan : Kepala Desa  
Lokasi : Gedung menjahit

---

1. Bagaimana proses pembelajaran life skill (menjahit)?

Jawab : pertama kali diumumkan bahwasanya pihak Desa membuat suatu program untuk memandirikan para ibu-ibu, setelah itu disuruh berkumpul untuk mendiskusikan sekaligus memberi motivasi kepada ibu-ibu bagaimana proses menjahit yang akan dilakukan nantinya

2. Bagaimana Pihak yang mengajarkan beberapa materi kepada masyarakat?

Jawab: yang akan mengajarkan menjahit untuk ibu-ibu itu adalah ada mentor yang mengajarkannya sendiri dan kadang dibantu oleh rekan saya

3. Kapan diadakan proses pembelajaran keterampilan life skill?

Jawab : diadakan setiap ada waktu antara ibu-ibu tersebut, biasanya dilakukan seminggu 2 atau 3 kali

4. Apakah pemerintah desa mendatangkan mentor-mentor sebagai guru pelatih?

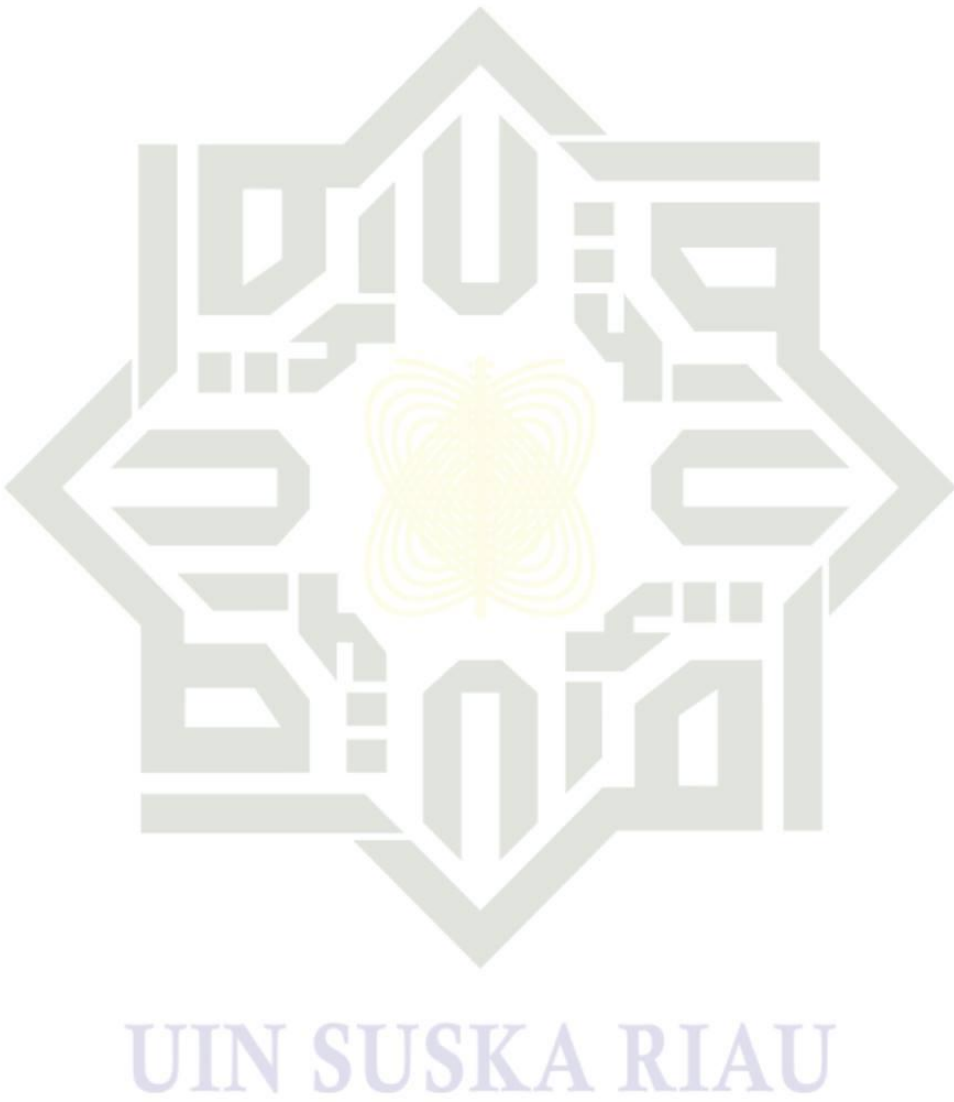
Jawab: pastinya mendatangkan mentor karena para mentor yang akan mengajarkan nantinya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



5. Bagaimana cara pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan menjahit?

Jawab : memberi motivasi kepada mereka yang nantinya mereka bisa mandiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Merpiana  
 Hari / Tanggal : Selasa, 6 September 2021  
 Waktu : 09.23 WIB  
 Jabatan : Sekretaris  
 Lokasi : Gedung menjahit

1. Bagaimana proses penyadaran yang dilakukan Pihak yang menyampaikan penyadaran kepada masyarakat?

Jawab : tentunya kita tidak bisa sekaligus mengajak masyarakat untuk menjahit, tentunya diskusikan terlebih dahulu kepada masyarakat sekaligus memberi motivasi agar tergerak hatinya

2. Apa kendala pemerintah desa dalam memberikan penyadaran kepada masyarakat?

Jawab: kendalanya mungkin dari banyaknya masyarakat di desa ini hanya sebagian saja yang ikut serta.

3. Apa dampak yang dirasakan masyarakat desa setelah diberi penyadaran

Jawab: kalau dilihat lah mereka semua menanyakan kapan dimulainya menjahit, jadi saya rasa bagus respon masyarakat terhadap program tersebut

4. Apakah pemerintah desa mendatangkan mentor-mentor sebagai guru pelatih?

Jawaban : Ya, pemerintah desa mendatangkan mentor atau pelatih dalam menjahit ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana cara pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan menjahit?

Jawaban : dengan memberikan fasilitas yang lengkap kepada peserta menjahit, didatangkan nya juga pelatih sebagai guru dalam menjahit serta memberikan materi-materi yang banyak guna memperluas pengetahuan peserta dalam menjahit.

6. Materi apa saja yang diajarkan saat pelatihan?

Jawaban : memperkenalkan alat-alat yang dipergunakan dalam pelatihan menjahit serta mengajarkan cara membuat pola, cara mengukur badan, cara memotong bahan, dan juga cara menjahit

7. Bagaimana metode atau teknik pembelajaran saat pelatihan?

Jawaban : cara pembelajaran saat pelatihan dengan memberikan pemahaman materi dengan membuat pola dasar lalu menggambarkan pola lewat media koran sebelum diajarkan pemotongan kain, lalu mulai lah mempraktekkan cara menjahit

8. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menjahit?

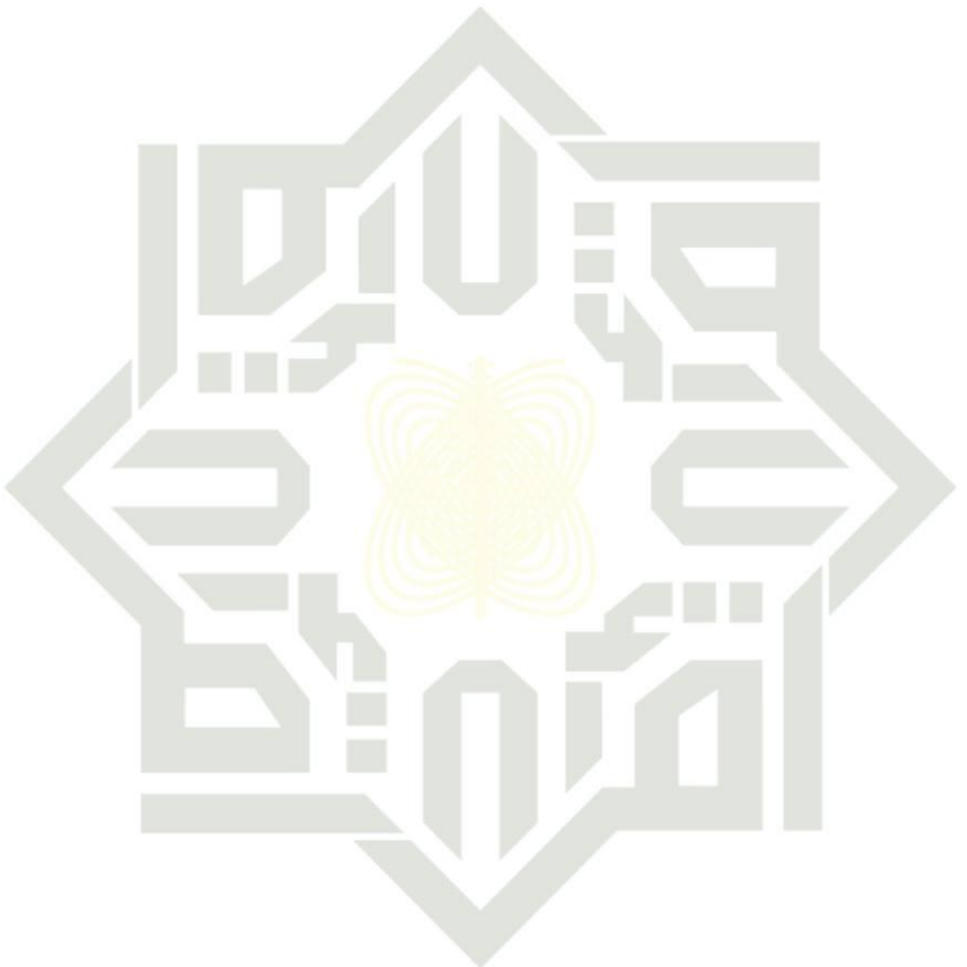
Jawaban : dengan cara memberikan pelatihan secara rutin kepada peserta menjahit, serta memberikan atau mempraktekkan nya langsung kepada peserta menjahit.

9. Berapa peserta yang mengikuti pelatihan menjahit ?

Jawaban : 15 orang

10. Apakah peserta menyediakan modal sendiri untuk bahan membuat keterampilan menjahit?

Jawaban : tidak, semua sudah ditanggung oleh pemerintah Desa



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Karmila  
 Hari / Tanggal : Selasa,6 september 2021  
 Waktu : 11.23 WIB  
 Jabatan : Pelatih  
 Lokasi : Gedung menjahit

1. Apakah peserta mempraktekkan secara langsung materi pelatihan menjahit?

Jawaban : iya, peserta mempratekkan secara langsung kepada teman peserta lain pada saat pelatihan berlangsung

2. Apakah peserta sudah bisa memotong atau menggunting baju dalam proses menjahit?

Jawaban : sebagian sudah bisa, tetapi ada juga peserta yang masih ragu dalam melakukan nya.

3. Apakah peserta sudah dapat melaksanakan menjahit?

Jawaban : iya, dalam hal ini peserta sudah mahir dalam menjahit, baik hanya menjahit baju yang koyak saja atau dalam menjahit membuat baju

4. Apakah peserta sudah dapat membuat karya sendiri ?

Jawaban : ya, peserta sudah dapat membuat karya sendiri

5. Apakah sudah ada peserta yang membuka jasa jahit di Desa ini?

Jawaban : Iya

6. Dalam satu minggu berapa kali pelatihan menjahit dilakukan ?

Jawaban : 2 kali dalam seminggu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Setelah selesai dari pelatihan menjahit, apakah peserta telah mampu mandiri dalam menjahit?

Jawaban : mandiri sama halnya mampu dan dapat diartikan jika peserta pelatihan sudah mampu mandiri maka bisa di pastikan bahwa telah memahami teori dan materi yang di sampaikan, sebagian besar dari peserta pelatihan ini telah mampu mandiri yang mana dapat membantu memenuhi kebutuhan bagi masyarakat.

8. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan menjahit?

Jawaban : seperti disiplin waktu, sebaaian peserta menjahit selalu terlambat datang berakibatkan peserta lainnya menjadi menunggu.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Siti Hawa  
Hari / Tanggal : Rabu, 8 september 2021  
Waktu : 15.23 WIB  
Jabatan : Peserta menjahit  
Lokasi : Gedung menjahit

---

1. apakah pihak pemerintah desa memberikan penyadaran kepada masyarakat?

Jawab : iya, diberikan motivasi

2. Bagaimana Peserta life skil mandiri?

Jawab : ketika sudah bisa membuka usaha menjahit sendiri

3. Apakah peserta mempraktekkan secara langsung materi pelatihan menjahit?

Jawab : iya, memperatekkannya secara langsung dan dibantu oleh pelatihnya

4. Apakah peserta sudah bisa memotong atau menggunting baju dalam proses menjahit?

Jawab : kalau saya sendiri sudah bisa menggunting, menjahit dan membuat pola

5. Apakah peserta sudah mahir dalam melaksanakan menjahit?

Jawab : mahir sih belum, tapi kalau sedikit-sedikit bisa

6. Apakah peserta sudah dapat membuat karya sendiri ?

Jawab : belum,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Emma puspita  
 Hari / Tanggal : Rabu, 8 september 2021  
 Waktu : 15.23 WIB  
 Jabatan : Peserta menjahit  
 Lokasi : Gedung menjahit

---

1. Bagaimana proses pembelajaran life skil (menjahit)?

Jawab: prosesnya diberi motivasi dulu, baru diberitahukan program menjahit

2. Bagaimana Pihak yang mengajarkan beberapa materi kepada masyarakat?

Jawab : saya suka, karna diajari dengan sabar

3. Kapan diadakan proses pembelajaran keterampilan life skil?

Jawab : tergantung saja, terkadang bisa seminggu 2 sampai 3 kali

4. Apakah pemerintah desa mendatangkan mentor-mentor sebagai guru pelatih?

Jawab : iya didatangkan pelatihnnya

5. Bagaimana cara pemerintah desa dalam meningkatkan keterampilan menjahit?

Jawab : diajari hingga bisa menjahit

6. Materi apa saja yang diajarkan saat pelatihan?

Jawab : memotong, membuat pola, peralatan menjahit

7. Bagaimana metode atau teknik pembelajaran saat pelatihan?

Jawab : diajari hingga bisa cara menjahit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Berapa peserta yang mengikuti pelatihan menjahit ?

Jawab : kai sekarang baru 15 orang

9. Apakah peserta menyediakan modal sendiri untuk bahan membuat keterampilan menjahit?

Jawab : tidak, semua bahan nya sudah disediakan pihak Desa

10. Apakah Masyarakat sudah memiliki inisiatif untuk membuka usaha?

Jawab : saya belum bisa, tetapi kalau untuk menjahit baju sehari-hari saya bisa menjhitnya

11. Bagaimana kriteria masyarakat dikatakan mandiri atau berhasil?

Jawab : ketiika sudah mampu membuka usaha menjahit sendiri

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Nurmala sari  
 Hari / Tanggal : Rabu, 8 september 2021  
 Waktu : 15.23 WIB  
 Jabatan : Peserta menjahit  
 Lokasi : Gedung menjahit

---

1. Apakah sudah ada peserta yang membuka jasa jahit di Desa ini?

Jawab : sebagian dari kelompok kami sudah ada yang sudah membuka jasa menjahit

2. Dalam satu minggu berapa kali pelatihan menjahit dilakukan ?

Jawab : 2 kali

3. Setelah selesai dari pelatihan menjahit, apakah peserta telah mampu mandiri dalam menjahit?

Jawab :saya sudah bisa menjahit pakaian sehari-hari

4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan menjahit?

Jawab : susah mengerti

5. Apakah Masyarakat sudah memiliki inisiatif untuk membuka usaha?

Jawab : saya belum

Lampiran 6

REDUKSI DATA

	Indikator	Sub indikator	Hasil Wawancara
<p>Informasi</p> <p>Kamala Haryanti Merpati Nurningsari</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di alam publik apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Proses penyadaran</p>	<p>1. Memberikan kesadaran tentang life skill</p> <p>2. Memberikan motivasi berupa penyadaran kepada masyarakat</p>	<p>1. pemerintah Desa telah memberikan penyadaran terhadap masyarakat Desa, melalui diberikan motivasi terkait menjahit</p> <p>2. pemerintah Desa sudah berusaha membuat program Desa untuk mendirikan masyarakat</p> <p>3. pemerintah Desa memberi Dana untuk membuat Program Desa (Menjahit)</p>
<p>Kamala Haryanti Merpati Nurningsari</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di alam publik apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>2. Proses Transformasi</p>	<p>1. Pelatihan keterampilan</p> <p>2. Memberikan pelatihan dan pembinaan menjahit kepada masyarakat</p>	<p>1. Pemerintah Desa bersama dengan pelatih menjahit sudah mengajarkan terhadap masyarakat, mulai menggunting, membuat pola, menjahit, bahan-bahan menjahit</p> <p>2. Pelatihan menjahit dilakukan seminggu 2 kali pertemuan</p> <p>3. masyarakat yang mengikuti pelatihan menjahit sebanyak 15 orang</p>

<p>3. Proses Kemandirian</p>	<p>1. Terciptanya kemandirian bagi masyarakat</p>	<p>1.Masyarakat sudah mulai dapat menjahit baju sehari-hari 2. Sebagian dari Masyarakat sudah bisa menerima bagi masyarakat yang ingin menjahit</p>
------------------------------	---	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dianggap sebagai sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### FOTO DOKUMENTASI

Dokumentasi foto dengan Wawancara Dengan Bapak Kepala Desa Sungai Salak



Dokumentasi foto Wawancara dengan pelatih menjahit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi foto Wawancara Dengan Peserta Menjahit



4. dokumentasi foto Wawancara dengan peserta menjahit



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Fifi Junita adalah anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Saiful dan Ibunda Linda yang dilahirkan di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 23 Juni 1999. Penulis menyelesaikan studi di kampung halamannya pada jenjang SD di SDN 021 Rambah Samo. pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP di pondok Pesantren Mu'allimin Bangkinang Kota dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali pendidikan pada tingkat SMA di MA Mu'allimin Bangkinang Kota dan selesai pada tahun 2017. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2021 sampai bulan Agustus 2022 di Uin Suska Riau. Atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta , akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis life skill Di Desa Sungai Salak Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu” dibawah bimbingan langsung bapak Dr.Ginda harahap,M.Ag , sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Bedasarkan hasil ujian sarjana ( Munaqasyah) pada tanggal 15 April 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Alhamdulillah..